

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Halaman : 1437-1445

EDUKASI MENINGKATKAN PEMAHAMAN ANAK TENTANG PERAN PEMERINTAH SEBAGAI BENTUK TANGGUNG JAWAB WARGA NEGARA

RAHMADANI, ZULYAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.2955>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Rahmadani, R., & Zulyan, Z. (2025). EDUKASI MENINGKATKAN PEMAHAMAN ANAK TENTANG PERAN PEMERINTAH SEBAGAI BENTUK TANGGUNG JAWAB WARGA NEGARA. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 1437–1445. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.2955>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





EDUKASI MENINGKATKAN PEMAHAMAN ANAK TENTANG PERAN PEMERINTAH SEBAGAI BENTUK TANGGUNG JAWAB WARGA NEGARA

Rahmadani¹, Zulyan²

¹)Program Studi Administrasi Publik,
Universitas Muhammadiyah
Bengkulu

²)Program Studi Pendidikan PKn,
Universitas Muhammadiyah
Bengkulu

***Korespondensi:**

Email : rahmadadanini@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak sekolah dasar tentang peran pemerintah sebagai bentuk tanggung jawab warga negara melalui kegiatan sosialisasi. Metode yang digunakan mencakup pendekatan interaktif seperti ceramah, diskusi kelompok, permainan edukatif, dan simulasi peran. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa metode interaktif ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya peran pemerintah dalam masyarakat. Anak-anak menjadi lebih sadar akan tanggung jawab mereka sebagai warga negara, memahami tugas pemerintah dalam menyediakan layanan publik, menjaga ketertiban, serta mengatur berbagai aspek kehidupan untuk kesejahteraan bersama

Kata kunci: Edukasi, Pemahaman Anak, Peran Pemerintah, Warga Negara.

Abstract

This activity aims to increase elementary school children's awareness of the role of government as a form of citizen responsibility through outreach activities. The methods used include interactive approaches such as lectures, group discussions, educational games, and role simulations. The results of this activity show that this interactive method is effective in increasing students' understanding of the important role of government in society. Children become more aware of their responsibilities as citizens, understanding the government's duties in providing public services, maintaining order, and organizing various aspects of life for the common good

Keywords: Education, Understanding Children, Role of Government, Citizens

Riwayat Artikel

Penyerahan : 16/01/2025
Diterima : 17/01/2025
Diterbitkan : 18/01/2025



PENDAHULUAN

Di era otonomi daerah, peran pemerintah daerah sangat besar. Pemerintah daerah diberi kewenangan seluas-luasnya untuk mengelola pemerintahannya sendiri dan mengembangkan ekonomi mereka sesuai dengan potensi mereka. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah harus berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan ekonomi daerahnya. Beberapa tantangan yang dihadapi pemerintah daerah termasuk ketimpangan dalam pembangunan sektor industri,

investasi yang kurang meratanya, tingkat mobilitas faktor produksi yang rendah, perbedaan sumber daya alam, perbedaan demografis, dan perdagangan antar daerah yang tidak lancar. Problem-problem (R. Didi Djadjuli, 2018)

Salah satu pilar penting dalam meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat terhadap negara adalah pendidikan kewarganegaraan. Sejak dini, anak-anak harus diajarkan peran pemerintah agar mereka memahami bagaimana sistem

pemerintahan bekerja dan bagaimana pemerintah memberikan layanan yang berdampak langsung pada kehidupan sehari-hari. Pemahaman ini penting karena generasi muda adalah calon

warga negara yang akan memiliki kemampuan untuk berpartisipasi secara aktif dalam menjaga stabilitas dan kemajuan bangsa di masa depan.

Rasa cinta tanah air yang berasal dari kesadaran kolektif untuk mendirikan negara untuk mempertahankan kedaulatan dikenal sebagai patriotisme. Kesadaran diri dapat membuat bangsa bersatu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan mereka (Annisa et al., 2024). Salah satu langkah penting dalam membentuk generasi muda yang sadar akan tanggung jawab mereka sebagai warga negara adalah dengan meningkatkan kesadaran anak-anak sekolah dasar tentang peran pemerintah.

Pemerintah adalah bagian penting dari negara yang bertanggung jawab untuk menjalankan roda

pemerintahan untuk mencapai tujuan negara. Sebagai regulator, pemerintah memberikan acuan dasar kepada masyarakat dan menggunakannya sebagai alat untuk mengatur segala kegiatan pelaksanaan (Iftita Rizki Amalia, 2021). Pemerintah daerah adalah konsep yang memiliki perbedaan mendasar dengan pemerintahan secara umum. Kata 'daerah' dalam istilah ini menunjukkan adanya pemisahan dari 'pemerintahan', yang merujuk pada proses desentralisasi dan dekonsentrasi kekuasaan. Dalam konteks ini, pusat pemerintahan menjadi pengendali daerah, sedangkan daerah sendiri memiliki otonomi yang terbatas namun tetap berada dalam pengawasan pusat. Hal ini mengakibatkan dekonsentrasi menjadi sebuah keharusan di daerah-daerah, mengingat tanggung jawab pemerintah pusat untuk menjaga keselamatan dan kestabilan seluruh negeri. Dengan demikian, terlihat jelas bahwa ada upaya untuk memperkuat peran dan posisi pusat dalam mengawasi dan mengendalikan daerah." (Roza & S, 2018)

Peran pemerintah daerah sebagai koordinator sangat penting, terutama jika ditinjau dari tugas pokok dan fungsi yang diemban oleh pemerintah daerah. Kepala Administrasi Kabupaten, dalam hal ini, berfungsi sebagai perpanjangan tangan dari layanan desentralisasi yang diberikan oleh pemerintah daerah. Ia bertanggung jawab atas pelaksanaan, koordinasi, dan dukungan terhadap semua kegiatan layanan pemerintah di tingkat kabupaten. Tanggung jawab ini mencakup berbagai aspek, khususnya dalam hal pelaksanaan, implementasi, dan pemantauan kebijakan pembangunan daerah yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kepala Administrasi Kabupaten berperan sebagai penghubung yang memastikan bahwa kebijakan yang dirancang di tingkat daerah dapat diterjemahkan ke dalam tindakan nyata yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di tingkat kabupaten. (Soares et al., 2015)

Nilai-nilai luhur Indonesia melekat pada perjuangan panjang mereka untuk membangun sistem berkeadilan sosial. Sistem ini mencakup banyak hal, seperti keadilan untuk mendapatkan akses yang layak ke pendidikan dan fasilitas yang

EDUKASI MENINGKATKAN PEMAHAMAN ANAK TENTANG PERAN PEMERINTAH SEBAGAI BENTUK TANGGUNG JAWAB WARGA NEGARA

(Rahamadani, Zulyan)

Hal 1438

memadai. Akses ke sekolah, sistem pendidikan, dan keinginan masyarakat untuk bersekolah adalah semua masalah pendidikan yang terus-menerus. (Dewi et al., 2021)

Untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia di era globalisasi, lima landasan harus digunakan: filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, dan ilmu pengetahuan dan teknologi. Landasan ini juga harus didukung oleh tiga prinsip belajar: prinsip Tut Wuri Handayani, prinsip belajar sepanjang hayat, dan prinsip kemandirian belajar. (Ardana et al., 2023)

pendidikan karakter juga penting untuk memastikan bahwa anak-anak, sebagai penerus bangsa, memiliki etika dan moral yang baik, sehingga mereka dapat membangun negara yang adil, aman, dan makmur. (Sukma, 2021). Melalui pendidikan karakter, anak-anak diajarkan tentang fungsi pemerintah dalam kehidupan sehari-hari. Mereka belajar bahwa pemerintah bertugas untuk menjaga ketertiban, melindungi hak-hak warga, serta menyediakan berbagai layanan publik yang penting, seperti keamanan, kesehatan, dan pendidikan. Ini memberi mereka perspektif bahwa pemerintah bekerja untuk kepentingan seluruh masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat adalah tugas utama pemerintah daerah dan perangkatnya. Akibatnya, perangkat pemerintahan daerah selalu diminta untuk mengambil peran yang signifikan dalam memberdayakan masyarakat yang ada di wilayahnya (Pawestri & Dafira Nugroho, 2022). pemberdayaan masyarakat adalah mengenai peningkatan kekuatan dari kelemahan, atau penyiapan kepada masyarakat berupa sumberdaya, kesempatan pengetahuan, dan keahlian untuk meningkatkan kapasitas diri masyarakat di dalam menentukan masa depan mereka, serta untuk berpartisipasi dan mempengaruhi kehidupan komunitas masyarakat itu sendiri. (Sugiri, 2017)

Oleh karena itu, pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan anak-anak, yang merupakan generasi penerus bangsa. Salah satu aspek mendasar yang harus diajarkan sejak usia dini adalah pemahaman mengenai peran pemerintah

dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman dan kesadaran seseorang tentang hak, tanggung jawab, dan peran mereka sebagai warga negara suatu negara atau masyarakat disebut kesadaran kewarganegaraan. (Kurniawati & Najicha, 2023).

Meningkatkan kesadaran anak-anak sekolah dasar tentang fungsi dan tanggung jawab pemerintah bukan hanya bagian dari pendidikan kewarganegaraan, tetapi juga merupakan langkah awal untuk membentuk mereka menjadi warga negara yang sadar, bertanggung jawab, dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat.

Rasa cinta tanah air yang berasal dari keinginan suatu komunitas untuk membentuk dan mempertahankan suatu bangsa sebagai negara sendiri dikenal sebagai patriotisme. Kesadaran saat ini memiliki kemampuan untuk membentuk bangsa yang bersatu dan bekerja sama untuk mencapai tujuannya. (Annisa et al., 2024)

Perilaku yang menunjukkan rasa bangga, setia, peduli, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik, dan aspek lainnya, sehingga tidak akan tergiur dengan tawaran negara lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.

Pada usia sekolah dasar, anak-anak mulai diperkenalkan dengan konsep-konsep dasar tentang masyarakat, hukum, dan tata negara. Namun, pemahaman mereka tentang peran dan tanggung jawab pemerintah sering kali masih terbatas. Oleh karena itu, penting untuk melakukan sosialisasi tentang peran pemerintah di sekolah dasar. Ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kewarganegaraan dan membantu anak-anak memahami bagaimana pemerintah bekerja, apa saja tugas dan fungsinya, serta bagaimana mereka dapat berkontribusi sebagai warga negara dalam pembangunan bangsa.

pendidikan karakter hanya dapat diperdebatkan jika tidak dipahami secara menyeluruh dan menyeluruh dalam sistem pendidikan nasional kita. Bahkan, pemahaman pendidikan karakter yang terbatas dan tidak tepat sasaran malah berpotensi berkontribusi negatif terhadap pembentukan karakter anak didik. Pendekatan parsial, yang tidak didasarkan pada

pendekatan pedagogi yang kokoh, bukannya menanamkan prinsip-prinsip moral dalam diri anak, malah menyebabkan mereka berperilaku buruk. (Subianto, 2013)

Pendekatan yang tepat dalam mengajarkan materi ini dapat membantu anak-anak tidak hanya memahami peran pemerintah, tetapi juga menumbuhkan rasa cinta dan tanggung jawab terhadap negara. Dengan pemahaman ini, diharapkan mereka akan lebih siap untuk menjadi warga negara yang aktif, peduli, dan bertanggung jawab di masa depan. Pemahaman yang kuat tentang peran pemerintah akan membekali mereka dengan kesadaran yang diperlukan untuk menghadapi tantangan sebagai bagian dari komunitas nasional yang lebih luas, serta mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam proses demokrasi yang berkelanjutan.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan ini adalah dengan cara sosialisasi dengan memperkenalkan anak-anak kelas V dan VI pada SD Negeri 08 Kepahiang yang berlokasi di Desa Bogor Baru. pada peran pemerintah dalam kehidupan sehari-hari dan pentingnya partisipasi masyarakat dalam sistem pemerintahan. Adapun metode tersebut mencakup lokasi dan partisipan kegiatan, metode pelaksanaan kegiatan, metode pengumpulan data dan analisis data.

Kegiatan ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk menyajikan data sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta yang ada di lapangan. Tujuan dari pendekatan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mengetahui peran yang dimainkan oleh pemerintah daerah dalam penyelenggaraan penelitian ini. (Nartin & Musin, 2022)

1. Lokasi dan partisipasi kegiatan

Lokasi utama kegiatan ini adalah sekolah dasar negeri 08 kepahiang yang berlokasi di Desa Bogor baru. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kemudahan akses dan kesiapan sekolah untuk mendukung kegiatan.

2. Waktu

Tanggal pelaksanaan kegiatan dilakukan selama dua hari, yaitu pada tanggal 5 agustus 2024 dengan menyesuaikan jadwal sekolah. Setiap sesi akan dilaksanakan mulai pukul 08.00 hingga 10.00, dengan mempertimbangkan efektivitas penyampaian materi di pagi hari ketika siswa masih segar dan fokus.

3. Durasi kegiatan

Durasi persesi setiap sesi kegiatan akan dilakukan selama 2 jam, yang terdiri dari 1 jam untuk pemaparan materi dan 1 jam dilakukan untuk sesi interaktif, diskusi, dan permainan edukatif yang terkait dengan peran pemerintah.

4. Metode pemecahan masalah

Sosialisasi: Materi tentang peran pemerintah akan disampaikan melalui sosialisasi yang menggunakan metode ceramah interaktif, permainan edukatif, dan kegiatan kelompok

Pelatihan: Para siswa akan mengikuti pelatihan singkat yang dirancang untuk mengenalkan mereka pada konsep dasar peran pemerintah. Melalui kegiatan simulasi yang interaktif, siswa akan diberi kesempatan untuk berperan sebagai anggota pemerintahan, seperti menteri, anggota dewan, atau bahkan kepala negara. Dengan berpartisipasi langsung dalam simulasi ini, mereka akan dapat memahami tugas dan tanggung jawab pemerintah secara lebih mendalam dan praktis. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya memperkaya pemahaman teoretis siswa tentang fungsi pemerintahan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kritis terhadap pentingnya peran pemerintah dalam kehidupan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi yang disampaikan berfokus pada □Peran Penting Pemerintah dalam Masyarakat. □ Pendekatan yang digunakan dalam penyampaian materi ini dilakukan secara

bertahap, dimulai dari pengenalan konsep dasar hingga diskusi mendalam mengenai peran pemerintah. Setiap sesi dilengkapi dengan metode interaktif seperti diskusi kelompok dan simulasi peran, di mana siswa SDN 08 Kepahiang diberikan kesempatan untuk langsung mempraktikkan pemahaman mereka tentang bagaimana pemerintah berfungsi dalam masyarakat.

Tujuan utama dari metode ini adalah untuk memastikan bahwa siswa dapat memahami konsep yang disampaikan dengan lebih baik tanpa merasa kesulitan dalam mencerna materi. Dengan adanya diskusi yang melibatkan siswa secara aktif, mereka diajak untuk berpikir kritis dan berkontribusi dalam proses pembelajaran. Simulasi peran, di sisi lain, memberikan pengalaman langsung yang memudahkan mereka untuk menghubungkan teori dengan praktik, sehingga materi dapat diserap dengan lebih mudah dan menjadi lebih relevan bagi kehidupan sehari-hari mereka. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya membuat materi lebih mudah dipahami, tetapi juga meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran tentang peran pemerintah dan kewarganegaraan.



Gambar 1. Pemaparan materi

Kegiatan sosialisasi di SD Negeri 08 Kepahiang membantu siswa memahami peran pemerintah. Siswa sekarang lebih memahami peran dan tanggung jawab pemerintah dalam masyarakat daripada

sebelumnya. Mereka menyadari bahwa pemerintah tidak hanya bertanggung jawab untuk menyediakan layanan publik; mereka juga bertanggung jawab untuk menjaga keamanan, ketertiban, dan mengatur berbagai aspek kehidupan untuk kesejahteraan umum. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman di kalangan anak-anak mengenai peran penting pemerintah dalam masyarakat.



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi

Kegiatan ini tidak hanya terbatas pada pembelajaran formal yang bersifat teori, tetapi juga dirancang untuk lebih menarik dan interaktif. Mengingat peserta adalah siswa sekolah dasar yang cenderung mudah merasa jenuh dengan metode pembelajaran konvensional yang monoton, pendekatan inovatif diterapkan untuk menjaga semangat dan minat mereka. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan memasukkan permainan simulasi peran ke dalam kegiatan.

Simulasi peran ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat pembelajaran yang efektif. Melalui permainan ini, siswa dapat mempraktikkan konsep yang telah dipelajari secara langsung, seperti berperan sebagai pejabat pemerintah atau warga negara dalam berbagai situasi. Dengan cara ini, mereka tidak hanya

mendengarkan materi, tetapi juga aktif berpartisipasi, yang membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna. Pendekatan ini sengaja dipilih untuk menghindari kejenuhan dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam, sehingga siswa dapat lebih mudah menghubungkan teori dengan kehidupan nyata. Hasilnya, siswa tetap fokus, terlibat secara aktif, dan lebih bersemangat dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.



Gambar.3 Simulasi peran, diskusi kelompok

Simulasi peran, diskusi kelompok, dan permainan edukatif semuanya telah terbukti sangat efektif dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa. Simulasi peran memberi siswa kesempatan untuk belajar bukan hanya konsep abstrak, tetapi juga untuk melihat dan merasakan secara langsung bagaimana sistem pemerintah beroperasi. Siswa tidak hanya memperdalam pemahaman mereka, tetapi pengalaman langsung ini juga memungkinkan mereka lebih mudah menerapkan apa yang mereka ketahui dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa metode yang praktis dan interaktif dapat secara signifikan meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang peran dan tanggung jawab pemerintah. Metode ini tidak hanya mengajarkan teori kepada siswa tetapi juga membangun kesadaran akan peran dan tanggung jawab mereka dalam masyarakat.

Sosialisasi ini secara khusus menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sejak usia dini. Anak-anak diajarkan bahwa mereka bukan hanya penerima manfaat dari layanan pemerintah, tetapi juga memiliki peran penting sebagai anggota

masyarakat yang berkontribusi pada kesejahteraan bersama. Mereka diberi pemahaman bahwa tanggung jawab sebagai warga negara melibatkan kesadaran akan hak-hak mereka, seperti mendapatkan pendidikan, layanan kesehatan, dan keamanan, tetapi juga kewajiban untuk mendukung dan mematuhi peraturan serta berpartisipasi dalam kegiatan yang memperkuat fungsi pemerintahan dan masyarakat.

Melalui pendekatan ini, siswa didorong untuk melihat diri mereka sebagai bagian dari sistem yang lebih besar, di mana peran mereka sebagai warga negara memiliki dampak nyata pada kehidupan bersama. Kegiatan sosialisasi ini memberikan mereka bekal pengetahuan tentang bagaimana pemerintah bekerja untuk mengelola berbagai aspek kehidupan, seperti pembangunan infrastruktur, perlindungan lingkungan, dan penyediaan layanan publik, serta bagaimana mereka dapat berkontribusi, misalnya dengan menjaga kebersihan lingkungan, mengikuti aturan, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial.

Dengan pendekatan yang interaktif dan aplikatif, diharapkan anak-anak akan tumbuh menjadi individu yang tidak hanya memahami hak dan kewajiban mereka, tetapi juga memiliki kesadaran yang tinggi untuk berperan aktif dalam kehidupan bernegara. Mereka akan lebih berkomitmen untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab, yang peduli terhadap kepentingan bersama dan siap untuk berkontribusi dalam upaya mewujudkan masyarakat yang lebih baik di masa depan. Sosialisasi ini diharapkan menjadi fondasi bagi pembentukan karakter kewarganegaraan yang kuat sejak dini, yang nantinya akan berlanjut hingga mereka dewasa.

Dari hasil sosialisasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan interaktif dan partisipatif terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa mengenai peran pemerintah. Siswa Sekolah Dasar cenderung menunjukkan minat yang tinggi terhadap materi yang disampaikan dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami, seperti melalui permainan peran. Pendekatan ini tidak hanya membuat mereka lebih mudah mengerti,

tetapi juga mampu meningkatkan partisipasi aktif selama proses pembelajaran. Fakta ini semakin memperkuat argumen bahwa pendidikan kewarganegaraan yang efektif perlu dirancang sesuai dengan tingkat pemahaman anak-anak. Dengan memanfaatkan metode yang kreatif dan menarik, proses transfer pengetahuan dapat berjalan lebih optimal dan berdampak jangka panjang dalam membentuk kesadaran mereka sebagai warga negara

Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang konsep dasar pemerintahan, termasuk apa itu pemerintah, peran dan fungsinya dalam masyarakat. Melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, anak-anak diajarkan mengenai struktur pemerintahan, mulai dari tingkat lokal hingga nasional, serta bagaimana pemerintah berfungsi untuk melayani dan melindungi warganya. Program ini juga membantu anak-anak memahami peran penting pemerintah dalam menjaga ketertiban, menyediakan layanan publik seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur, serta memastikan keadilan sosial bagi semua warga negara.



Gambar.4 foto bersama anak sd

Selain itu, program ini menjelaskan bagaimana kebijakan pemerintah mempengaruhi kehidupan sehari-hari, mulai dari tugas tugas pemerintah. Anak-anak diajak untuk melihat bagaimana keputusan yang diambil oleh pemerintah memengaruhi kesejahteraan masyarakat dan menciptakan kondisi yang aman dan nyaman untuk hidup bersama. Melalui kegiatan diskusi, simulasi, dan permainan peran, anak-anak tidak hanya mengenal peran pemerintah, tetapi juga belajar bagaimana mereka sebagai warga negara dapat berkontribusi aktif dalam mendukung kinerja pemerintah, seperti menaati aturan dan berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat. Program ini berperan penting dalam menumbuhkan kesadaran diri dan rasa tanggung jawab mereka sebagai bagian dari komunitas yang lebih besar.

KESIMPULAN

Sosialisasi yang bertujuan meningkatkan kesadaran anak-anak tentang peran pemerintah membuahkan hasil yang positif. Penggunaan metode interaktif, seperti simulasi peran dan diskusi kelompok, berhasil memperdalam pemahaman siswa mengenai tugas dan tanggung jawab pemerintah dalam masyarakat.

Anak-anak kini memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang peran penting pemerintah dalam kehidupan masyarakat. Mereka mulai menyadari bahwa tugas pemerintah mencakup penyediaan berbagai layanan publik, seperti pendidikan, kesehatan, transportasi, serta menjaga ketertiban dan keamanan. Selain itu, mereka juga memahami bahwa pemerintah bertanggung jawab dalam mengatur berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi dan lingkungan, dengan tujuan menciptakan kesejahteraan bagi semua warga negara.

Kesadaran ini muncul berkat penerapan pendekatan interaktif selama program sosialisasi, yang dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif. Berbagai metode, seperti simulasi peran, diskusi kelompok, dan sesi penyuluhan, terbukti efektif dalam membantu anak-anak memahami konsep yang disampaikan. Simulasi peran memungkinkan

mereka merasakan langsung bagaimana pemerintah bekerja, sementara diskusi kelompok memberikan kesempatan bagi mereka untuk bertukar pikiran dan memperdalam pemahaman tentang tanggung jawab pemerintah dan warga negara.

Pendekatan ini tidak hanya membuat materi lebih mudah dipahami, tetapi juga memberikan ruang bagi anak-anak untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Mereka kini lebih sadar akan pentingnya partisipasi aktif dalam masyarakat dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara yang baik. Dengan pemahaman yang lebih konkret, anak-anak menjadi lebih termotivasi untuk berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini menandai awal dari pembentukan generasi muda yang sadar akan peran dan tanggung jawab mereka dalam menciptakan masyarakat yang lebih baik dan lebih sejahtera.

SARAN

1. **Pengembangan Metode Pembelajaran:** Disarankan agar metode interaktif seperti simulasi peran dan diskusi kelompok terus diterapkan dan dikembangkan dalam pembelajaran kewarganegaraan di sekolah dasar. Hal ini akan membantu siswa lebih memahami materi dan meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran.
2. **Peningkatan Keterlibatan Orang Tua dan Guru:** Orang tua dan guru perlu lebih terlibat dalam memberikan pemahaman kepada anak-anak mengenai pentingnya peran pemerintah dan tanggung jawab sebagai warga negara. Ini dapat dilakukan melalui diskusi dan kegiatan edukatif yang dilaksanakan baik di rumah maupun di sekolah.
3. **Integrasi Kurikulum:** Pemerintah dan pihak sekolah sebaiknya mengintegrasikan sosialisasi tentang peran pemerintah dan kewarganegaraan ke dalam kurikulum

dengan lebih mendalam, agar anak-anak memiliki pemahaman yang kuat sejak dini tentang pentingnya pemerintahan dalam kehidupan sehari-hari.

4. **Kegiatan Berkelanjutan:** Kegiatan sosialisasi seperti ini sebaiknya dilakukan secara berkala, bukan hanya sebagai acara sekali saja. Dengan melakukan kegiatan rutin, pemahaman dan kesadaran anak-anak mengenai peran pemerintah dan kewarganegaraan dapat semakin diperkuat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, H., Dewi, D. A., & Adriansyah, M. I. (2024). Berkurangnya Rasa Nasionalisme Dalam Pelaksanaan Upacara Bendera Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 53–65. <https://doi.org/10.55681/primer.v2i1.287>
- Ardana, L. N., Vega, N., Kirana, P., & Sunaryati, T. (2023). Peran Penting Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Berbasis Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 1– 6.
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Dewi, M. S., Galand, P. B. J., & Yolandha, W. (2021). Membina Karakter Bangsa Indonesia untuk Anak Sekolah Dasar melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5241– 5248. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1634>
- Iffita Rizki Amalia, K. & I. F. (2021). 3) 1,2,3. 2(4), 1271– 1280.
- Kurniawati, A., & Najicha, F. U. (2023). Pentingnya Peningkatan Kesadaran Kewarganegaraan Pada Mahasiswa Di Lingkungan Kampus. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(2), 98–109. <https://doi.org/10.33061/jgz.v12i2.9971>
- Nartin, N., & Musin, Y. (2022). PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DIMASA PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Kantor Camat

- Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan).
SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan, 1(3), 163–172.
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i3.23>
- Pawestri, A., & Dafira Nugroho, L. (2022). Penguatan Peran Pemerintah Desa untuk Mendorong Kesadaran Masyarakat dalam Menempuh Pendidikan Minimal 12 Tahun sebagai Bagian dari Perwujudan Hak Anak (Studi Pada Kabupaten Bangkalan). *Eco-Entrepreneur.Trunojoyo.Ac.Id*, 10(2), 112–121.
<http://journal.trunojoyo.ac.id/pamator>
- R. Didi Djadjuli. (2018). Peran Pemerintah Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 5(2), 8–21.
- Roza, D., & S, L. A. (2018). Peran Pemerintah Daerah Untuk Mewujudkan Kota Layak Anak Di Indonesia. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 25(1), 198–215.
<https://doi.org/10.20885/iustum.vol25.iss1.art10>
- Soares, A., Nurpratiwi, R., & Makmur, M. (2015). Peranan Pemerintah Daerah Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi*, 4(2), 16.
- Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 331–354.
<https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>
- Sugiri, L. (2017). PERANAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT *Lasiman Sugiri Dosen Jurusan Administrasi Negara STISIPOL Dharma Wacana Metrothe local government and his staff in executing duty or function of commu*. 56–65
- Sukma, H. H. (2021). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital Dini. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis 41 Utp Surakarta*, 1(01), 85–92. h